



## KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI INTERNET DAN KAITANNYA DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VI MATERI GAYA DAN BENDA DI SDN 153075 PINANGSORI 4

Oleh :

**Rotua Magdalena Batubara<sup>1\*</sup>, Zulfadli<sup>2</sup>,**

<sup>1\*,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa,  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email : [rotuabatubara20@gmail.com](mailto:rotuabatubara20@gmail.com)

DOI: 10.37081/jipdas.v1i04.165

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 153075 Pinangsori 4. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 153075 Pinangsori 4 yang berjumlah 33 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Total sampel adalah 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengambilan data adalah dokumentasi, dan Angket. Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian. Kegiatan analisis data merupakan bagian dari beberapa tahap yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Ada 2 (dua) macam statistik yang dapat digunakan untuk melakukan analisis data penelitian kuantitatif yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan perhitungan kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet di SDN 153075 Pinangsori 4 dengan menggunakan angket, diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,76 berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Gambaran hasil belajar IPA siswa kelas VI materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinangsori 4 diperoleh nilai rata-rata 58,96 berada pada kategori “kurang”. Melalui perhitungan hipotesis yang ditetapkan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,407 apabila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 0.005% dengan  $dk = (N - 2) = 33 - 2 = 31$ , Maka  $r_{tabel} = 0,344$  ( $0,407 > 0,344$ ). Dan nilai  $t_{hitung} = 2.040$  maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.488 > 2.040$ ). Berarti hipotesis diterima atau disetujui. Artinya, terdapat hubungan yang kuat antara kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinangsori 4.

**Kata kunci :** Kendala pembelajaran jarak jauh, IPA, SDN 153075 Pinangsori 4

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dan diajarkan di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI IPA di SD juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berfikir kritis dan objektif kepada siswa. Dalam proses pembelajaran IPA di SD, menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bersikap ilmiah dan memahami alam semesta.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan ilmu tentang alam yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam, IPA juga membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia, yang dikemukakan oleh Samatowa (dalam Binti Muakhirin 2014:52). Sedangkan menurut Farida Nur



Kumala (2016:4) mengemukakan bahwa IPA adalah suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik berupa benda hidup maupun benda mati.

Dari 33 siswa terdapat 10 siswa yang tuntas dan 23 siswa lainnya tidak tuntas Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu “63” dan perolehan nilai siswa tersebut masih dianggap kurang memuaskan.

Apabila hal tersebut dibiarkan terus menerus maka siswa kurang memiliki minat untuk mempelajari mata pelajaran IPA, siswa akan merasa bosan dan tidak suka dengan pelajaran IPA, sehingga menyebabkan hasil belajar IPA siswa menjadi rendah.

Adapun materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPA di SD Kelas VI salah satunya adalah Gaya dan Benda. Gaya adalah gerakan atau hal – hal yang menyebabkan suatu benda bergerak atau berhenti dari gerakannya. Sedangkan benda adalah sesuatu yang memiliki massa dan menempati ruang. Mengatasi permasalahan tersebut banyak Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah kesiapan seorang guru dalam menghadapi proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Yang dimana Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar siswa di kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan sosok seorang guru yang kompeten. Guru yang kompeten yang dimaksud adalah guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

## 2. METODE

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Menurut sugiyono (2019: 2) mengemukakan bahwa pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Suriasumantri (dalam Winarno 2013 : 1) mengemukakan bahwa penelitian merupakan pencerminan secara kongkret kegiatan ilmu dalam memproses pengetahuannya, metodologi penelitian ilmiah pada hakikatnya merupakan operasionalisasi dari metode keilmuan.

Peneliti menggunakan Penelitian Korelasi. Dimana penelitian Korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keterkaitan antara variabel. Menurut Sugiyono (dalam Akila 2017:41) mengemukakan bahwa korelasi digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan hasil hubungan antara dua variabel.

Sedangkan menurut Widayanti (2012:3) mengemukakan bahwa analisis korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel satu dengan variabel lain.

### Populasi Penelitian.

Populasi merupakan suatu objek yang dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian tersebut. Menurut Margono (2013:118) mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadikan perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek dalam satu wilayah tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun yang populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 153075 Pinangori 4 yang terdiri dari 33 siswa.

### Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti secara nyata untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2019:81) mengemukakan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah *Total sampling*. Menurut Sugiyono (2017 : 42) mengemukakan bahwa *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian total sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 33 siswa kelas VI SDN 153075 Pinangori 4 yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.



Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik non tes yaitu berupa Koesioner (angket), dan dokumentasi.

Sedangkan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kendala pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, yang menggunakan Uji r. yang dimana Uji r atau Uji korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2019 : 183) rumus Uji r adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}$$

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dan y

x =  $(X_i - \bar{X})$

y =  $(Y_i - \bar{Y})$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet berjumlah 20 butir soal diisi oleh 33 siswa SDN 153075 Pinanggori 4. Dengan skor ideal maksimal 4 dan skor minimal 1 untuk setiap item pertanyaan. Hasil perolehan skor tertinggi ideal pada variabel kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet adalah dan skor terendah ideal adalah dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) ukuran pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6**  
**Tabel perhitungan nilai angket kendala PJJ**

NO	Keterangan	Nilai
1	Mean	88.79
2	Median	87,31
3	Modus	81,58

Dari nilai rata – rata kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet yaitu 88, 79, jika dibandingkan dengan klasifikasi penilaian yang terdapat pada tabel 3 di Bab III maka posisi atau kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berada pada kategori “Sangat Tinggi” Artinya bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pada materi pelajaran gaya dan benda masih sangat banyak menimbulkan permasalahan atau kesulitan yang Sangat Tinggi bagi siswa sehingga pembelajaran jarak jauh masih kurang layak di terapkan pada siswa SDN 153075 Pinanggori 4

Untuk melihat gambaran Kendala Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet di SDN 153075 Pinanggori 4 yang diperoleh diatas dapat dilihat pada tabel nilai tiap-tiap indikator Kendala Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Hasil perhitungan nilai rata-rata indikator**

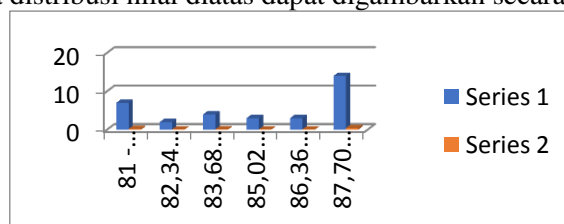
No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pembelajaran yang tidak fleksibel	93	Sangat Tinggi
2	Jaringan	94,5	Sangat Tinggi
3	Fasilitas	97,47	Sangat Tinggi



Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan tiap-tiap indikator sebagai berikut :

- 1) Gambaran Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet pada indikator pertama diperoleh nilai rata-rata 93 masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Artinya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pada siswa kelas VI SDN 153075 Pinangsori 4 masih menimbulkan masalah yang sangat tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, sehingga siswa susah dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh.
- 2) Gambaran Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet pada indikator kedua memperoleh nilai rata-rata 94, 5. Masuk dalam Kategori “ Sangat Tinggi” Artinya pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh siswa masih banyak siswa mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran karena masalah jaringan yang dialami siswa sangat tinggi.
- 3) Gambaran Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet pada indikator ketiga yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 97, 47 masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” Artinya pada pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas VI SDN 153075 Pinangsori 4 masih banyak siswa yang belum mempunyai fasilitas seperti hp *android* .sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya distribusi nilai diatas dapat digambarkan secara histogram seperti berikut :



**Gambar 3 : Diagram Kendala Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet di SDN 153075 Pinangsori 4.**

Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul dilapangan tentang hasil belajar IPA siswa menggunakan teknik Dokumentasi yang diperoleh nilai terendah 50 dan tertinggi 65. ukuran pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9**  
**Ukuran Pemusatan Data Tentang Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya dan Benda SDN 153075 Pinangsori 4**

NO	Keterangan	Nilai	Katogori
1	Mean	58,96	Kurang
2	Median	56,36	Rendah
3	Modus	51,32	Sangat Rendah

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 58,96 dengan jumlah responden 33 orang siswa. Apabila dikonsultasikan pada klasifikasi penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 3, maka posisi keberadaan Hasil Belajar IPA siswa materi Gaya dan benda di SDN 153075 Pinangsori 4 “kurang”. Jika di konsultasikan dengan kriteria penilaian pada tabel 4 berada pada kategori “Kurang”. Artinya nilai rata-rata yang dicapai siswa pada materi gaya dan benda selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun skor perolehan nilai rata-rata dari setiap indikator hasil belajar IPA siswa materi gaya dan benda kelas VI di SDN 153075 Pinangsori 4 dilihat pada tabel 9 berikut :

**Tabel 10**  
**Hasil perhitungan nilai rata-rata indikator variabel Y**

No	Indikator	Rata-rata



1	Membuat model untuk menunjukkan gaya pengaruh terhadap gerak	59
2	Memberi contoh gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari	54, 36

Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan sebagai berikut :

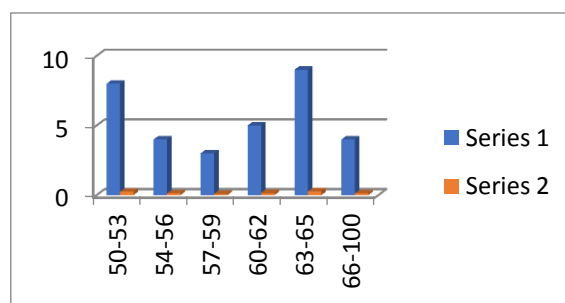
Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan sebagai berikut :

1) Gambaran Hasil belajar IPA siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh di SDN 153075 Pinangsori 4 indikator pertama membuat model untuk menunjukkan gaya pengaruh terhadap gerak diperoleh nilai rata-rata 59 masuk dalam kategori “Kurang”. Artinya Siswa belum mampu untuk mengikuti metode pembelajaran jarak jauh dengan baik sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi dibawah KKM.

2) Gambaran hasil belajar IPA Siswa pada indikator kedua memberi contoh gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari memperoleh nilai rata-rata 54, 36 masuk dalam kategori “Rendah” Artinya Siswa belum mampu untuk mengikuti metode pembelajaran jarak jauh dengan baik sehingga mengakibatkan hasil belajara siswa menjadi rendah.

Hasil analisis data yang dilakukan bahwa nilai siswa terendah 50 dan tertinggi 65. Sedangkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan adalah 63 dengan nilai maksimal yang mungkin dicapai siswa yaitu dalam rentang 0 – 100. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh melalui internet tidak sesuai dengan KKM yang ditetapkan. Dengan demikian hasil belajar IPA siswa materi gaya dan benda tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi nilai diatas dapat digambarkan secara histogram seperti berikut ini :



**Gambar 7 : Diagram Hasil Belajar IPA materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinangsori 4**

### 1. Pengujian Hipotesis

Setelah mendeskripsikan kedua variabel tentang Kendala Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI di SDN 153075 Pinangsori 4, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Dimana pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel yang sedang diteliti dan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Adapun yang digunakan dalam pengujian Hipotesis adalah Uji r (*Korelasi Product Moment*) dan Uji t. adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

#### a. Uji r

Untuk menguji seberapa kuat hubungan kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 153075 Pinangsori 4. Digunakan Uji r sebagai berikut :

$$1 \quad \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$2 \quad r_{xy} = \frac{345}{\sqrt{(675)(1060)}}$$



$$= \frac{345}{\sqrt{715500}} \quad \text{_____}$$

$$= \frac{345}{\sqrt{846}} \quad \text{_____}$$

$$= 0,407$$

Jadi nilai  $r_{hitung}$  diperoleh sebesar 0,407 jika dikonsultasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2011:257) sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

Dilihat pada tabel diatas nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0,407 yang berada pada rentang 040 – 0,599. Sedangkan nilai dari  $r_{tabel}$  adalah 0.334 dilihat dari jumlah responden 33. Data disebut signifikan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0.407 > 0.334$ )

Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat hubungan kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 153075 Pinangsori 4. Berada pada kategori “Sedang”.

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 153075 Pinangsori 4. berada pada angka 0,407 masuk dalam kategori “Sedang”

Selanjutnya, untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansi korelasi product momen adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.407\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-(0.407)^2}}$$

$$t = \frac{0.407 \times 5.57}{\sqrt{0.834351}}$$

$$t = \frac{2.26699}{0.911}$$

$$t = 2.488$$



Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kelasahan 0.05% uji dua pihak  $db = n - 33$ , maka diperoleh tabel = tarif signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05

$$db = n - 2$$

$$= 33 - 2$$

$$= 31$$

$$t \text{ tabel dengan } db = 31 = 2.040$$

Ternyata  $t_{hitung} = 2.488 > 2.040$  jadi ( $H_a$  diterima) dan ( $H_o$  ditolak), dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinanggori

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinanggori 4. Dimana nilai rata-rata kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet pada indikator pertama diperoleh nilai diperoleh nilai rata-rata 93 masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Artinya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pada siswa kelas VI SDN 153075 Pinanggori 4 masih menimbulkan masalah yang sangat tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, sehingga siswa susah dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh. Sedangkan untuk indikator kedua memperoleh nilai rata-rata 94,5. Masuk dalam Kategori “ Sangat Tinggi” Artinya pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh siswa masih banyak siswa mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran karena masalah jaringan yang dialami siswa sangat tinggi. dan pada indikator ketiga yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 97,47 masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” Artinya pada pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas VI SDN 153075 Pinanggori 4 masih banyak siswa yang belum mempunyai fasilitas seperti hp *android* sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan pembuktian bahwa Hasil belajar IPA siswa pada materi gaya dan benda dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh di SDN 153075 Pinanggori 4 indikator pertama membuat model untuk menunjukkan gaya pengaruh terhadap gerak diperoleh nilai rata-rata 59 masuk dalam kategori “Kurang”. Artinya Siswa belum mampu untuk mengikuti metode pembelajaran jarak jauh dengan baik sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi dibawah KKM.

Hasil belajar IPA Siswa pada indikator kedua memberi contoh gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari memperoleh nilai rata-rata 54, 36 masuk dalam kategori “Rendah” Artinya Siswa belum mampu untuk mengikuti metode pembelajaran jarak jauh dengan baik sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Sedangkan pembuktian bahwa ada Hubungan antara kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan Hasil belajar IPA siswa pada materi gaya dan benda dilakukan Uji Korelasi (Uji  $r$ ). Hasil analisis data diperoleh bahwa kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet (Angket) dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinanggori 4.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinanggori 4. Hal ini dilihat dari nilai  $r$  (Uji Korelasi) dan Uji  $t$  yang menjelaskan bahwa koefisien korelasi antara hubungan kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinanggori 4. Sebesar 0.407 artinya koefisien tersebut dapat diberlakukan pada populasi sampel yang diambil 33 siswa ( $H_a$  diterima).

Hubungan kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa kelas VI materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinanggori 4 berada pada taraf “Sedang” karena akumulasi jawaban responden berada pada taraf antara 0.40 – 0.599. taraf kategori ini bisa dilihat pada tabel 11 diatas.

Nilai  $r$  hitung sebesar 0.407 dan  $r$  tabel  $n = 33$  dengan taraf kesalahan 0.05% diperoleh sebesar 0.334. karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka  $H_a$  diterima. Hingga dapat dikatakan ada hubungan yang



signifikan antara kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinangsori 4.

Sedangkan nilai  $t$  hitung sebesar 2.488 dan  $t$  tabel 2.040 untuk derajat kebebasan ( $dk$ )  $n-2 = 33 - 2 = 31$ . Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.488 > 2.040$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga ada korelasi yang signifikan antara kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet ( $X$ ) dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinangsori 4 ( $Y$ ).

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan dari keseluruhan analisis data diatas, jelas terlihat bahwa ada hubungan antara kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet dan kaitannya dengan hasil belajar IPA siswa materi gaya dan benda di SDN 153075 Pinangsori 4. Dimana hubungan tersebut dinyatakan dengan tingkat korelasi positif, setelah diuji lewat uji signifikansi hasilnya adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.407 > 0.334$ ) dan juga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.488 > 2.040$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Menurut Attri dalam Selvy (2020 : 3) mengemukakan bahwa terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, seperti biaya, motivasi belajar, layanan, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan. Pembelajaran jarak jauh dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung ataupun tatap muka kurangnya interaksi yang efektif, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan kesediaan yang cukup besar.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Muakhirin, B. 2014. Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran inkuiri pada siswa SD. *Jurnal ilmiah guru "COPE"*, No.01/tahun XVIII/Mei 2014
- Farida,NK. 2016. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Malang: Ediide Infografika
- Ariyanto, M. 2016. Meningkatkan hasil belajar IPA materi kenampakan rupa bumi menggunakan model scramble. *Jurnal profesi pendidikan dasar*. Volume 3 nomor 2 desember 2016 :134:140
- Sukamta,dkk. 2018. *Pedoman penyelenggaraan pendidikan jarak jauh*. Yogyakarta: SPADA UMY
- Abidin, Z., Hidayah, A., & Anjani, D. 2020. Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19. *Journal of education*, 131-146
- Susanto, A.2013. *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Rahmawati, Septiana Dwi. 2009. *Kendala pembelajaran jarak jauh melalui internet pada mahasiswa pjj s1 pgsd*. Semarang : fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang.
- Ambarwati Mahendra. 2020. *Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemic covis-19 studi khusus di RA Nurul Huda 01 Sumberejo*. Salahtiga : Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan IAINS.
- Margono. 2013. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : Rinkeka Cipta.
- Rukaesi. 2016. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Panorama, M., Muhajirin. 2017. *Pendekatan praktis metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: IDEA PRESS
- Akila. 2017. Pengaruh Insentif Dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja karyawan. *Jurnal ecoment global*. Volum 2 Nomor 2 agustus.
- Ratna, W, Safitri. 2012. Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara kejadian demam berdarah dengue dengan kepadatan penduduk.
- Irwansyah. 2018. Penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi jarak jauh diperguruan tinggi swasta. *Jurnal analisis sistem pendidikan tinggi*. Vol.2. No.1
- Sri,E, Ramdan,dkk. 2015. Upaya meningkatkan hasil beajar fisika melalui model pembelajaran berbasis pada peserta didik kelas VII/I SMP Negeri 1 Sungguminasa. *Jurnal pendidikan fisika Universitas Muhammadiyah Makasar*. Volume 3. Nomor 2.



Sahid, A. 2020. Korelasi nilai dan moral agama peserta didik dengan hubungan sosial teman sebaya. *Jurnal pendidikan sejarah dan riset sosial humaniora*. Volume 3, nomor 1 juni.